

**ANALISIS PENGARUH *AUDIT FEE*, *AUDIT TENURE* DAN
FIRM SIZE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: SANNY

NIM: 126212027

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA
2022**

LAPORAN TUGAS AKHIR
ANALISIS PENGARUH *AUDIT FEE*, *AUDIT TENURE* DAN
***FIRM SIZE* TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA**
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: SANNY

NIM: 126212027

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK
KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA

2022

**ANALISIS PENGARUH *AUDIT FEE*, *AUDIT TENURE* DAN
FIRM SIZE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



SANNY

126212027

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Susanto Salim, SE, MM.Ak, CPA, CPMA, CA, ACPA

ABSTRAK

Kualitas audit laporan keuangan merupakan salah satu aspek penting yang diperhatikan perusahaan mengingat hal tersebut adalah bentuk pertanggungjawaban dan upaya dalam menjaga keterbukaan informasi kepada para *stakeholders*. Sebab itu dibutuhkan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *audit fee*, *audit tenure*, dan *firm size* terhadap kualitas audit. Populasi penelitian adalah 46 perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, dengan jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit fee*, *audit tenure*, dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa *audit fee*, *audit tenure*, dan *firm size* dapat memprediksi kualitas audit sebesar 36,2%, sedangkan 63,8% diprediksi variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: *Audit Fee, Audit Tenure, Firm Size, Kualitas Audit*

ABSTRACT

The audit quality of financial reports is one of the important aspects that the company pays attention to, considering that this is a form of accountability and efforts to maintain information disclosure to stakeholders. Therefore, quality financial reports are needed. This research is a quantitative study that aims to analyze the effect of audit fees, audit tenure, and firm size on audit quality. The research population is 46 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period, with a total sample of 30 companies. The results of the study show that audit fees, audit tenure, and firm size have a significant effect on the audit quality of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The results of data analysis also show that audit fees, audit tenure, and firm size can predict audit quality by 36.2%, while 63.8% are predicted by other variables not examined.

Keyword: *Audit Fee, Audit Tenure, Firm Size, Audit Quality*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
3. Susanto Salim, SE, MM.Ak, CPA, CPMA, CA, ACPA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 16 Desember 2022

Sanny

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kualitas Audit	5
2.2 <i>Audit Fee</i>	6
2.3 <i>Audit Tenure</i>	6
2.4 <i>Firm Size</i>	7
2.5 Hipotesis Penelitian.....	8
BAB III METODE PENELITIAN	9
3.1 Desain Penelitian.....	9
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	9
3.3 Jenis dan Sumber Data	10
3.4 Teknik Analisis Data.....	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Hasil Penelitian	13
4.2 Pembahasan	21
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	25
DAFTAR PUSTAKA	26

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hipotesis Penelitian	8
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian	13
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Kuantitatif.....	15
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif Kualitas Audit	16
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	16
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	17
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Investor Pasar Modal di Indonesia 2017-2021	2
Gambar 2.1 Model Hipotesis.....	8
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	18
Gambar 4.2 Hasil Uji t	19
Gambar 4.3 Hasil Uji F	20
Gambar 4.4 Hasil Koefisien Determinasi	21

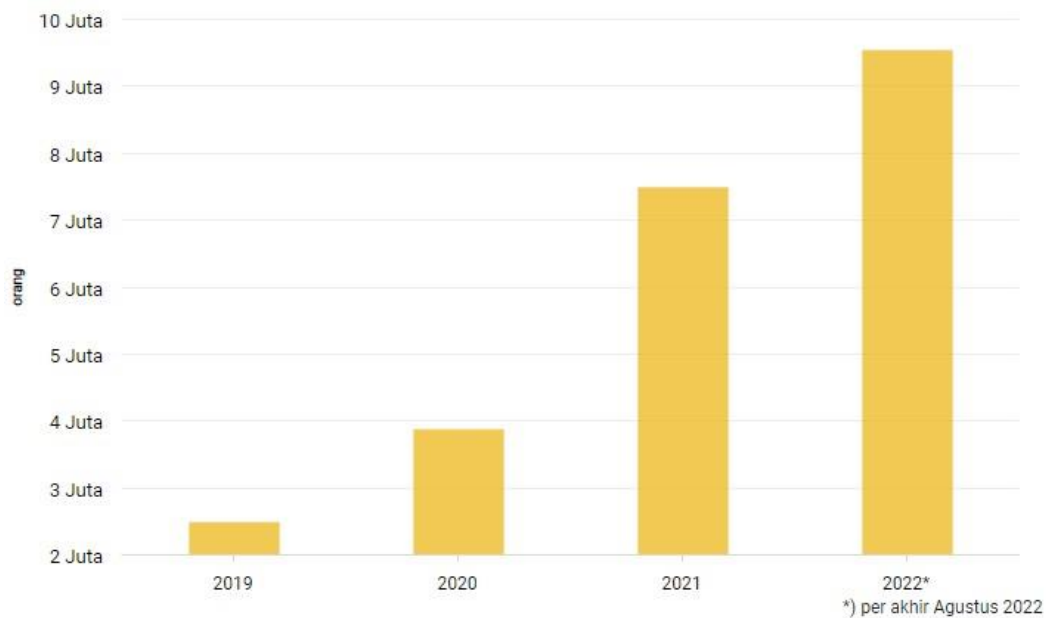
BAB I

PENDAHULUAN

Pemeriksaan laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dan upaya suatu perusahaan dalam menjaga keterbukaan informasi kepada para *stakeholders*. Selain itu, laporan keuangan yang telah melalui proses audit atau pemeriksaan seringkali dijadikan oleh manajemen perusahaan sebagai acuan atau tolak ukur dalam mengambil keputusan. Hal ini menandakan bahwa hasil laporan keuangan yang dipublikasikan harus melalui proses audit yang baik dan berkualitas sehingga mampu merepresentasikan kondisi perusahaan dengan baik dan sepatutnya. Kondisi tersebut menjadi alasan mengapa audit atau pemeriksaan laporan keuangan harus dilakukan oleh auditor yang berkompeten serta mengikuti segala proses dan aturan sesuai yang ditetapkan.

Mengacu pada pandangan Tandiontong (2016), kualitas audit merupakan seberapa besar kemungkinan auditor menemukan kesalahan dan penyimpangan baik sengaja maupun tidak sengaja yang terjadi dalam sistem akuntansi suatu perusahaan. Guna memastikan kualitas audit yang baik, maka pemeriksaan laporan keuangan harus dilakukan oleh seorang auditor yang menjunjung tinggi sikap independensi. Kredibilitas dan keandalan laporan keuangan suatu perusahaan juga dapat dipertanggungjawabkan apabila kualitas auditnya baik sehingga dapat bermanfaat bagi investor dan pengguna informasi akuntansi perusahaan. Saat ini, salah satu aspek yang kerap dijadikan acuan oleh investor adalah laporan keuangan perusahaan (Maruta, 2019). Laporan keuangan dapat menyajikan informasi terperinci mengenai perkembangan suatu perusahaan, sehingga kerap kali investor menentukan keputusan berinvestasi melalui laporan keuangan perusahaan.

Mengacu pada informasi yang di publikasi oleh Katadata (2022), diketahui bahwa pertumbuhan investor di Indonesia semakin pesat tiap tahunnya. Laporan Kustodian Sentral Efek Indonesia per Agustus 2022 menunjukkan bahwa investor pada pasar modal di tanah air mencapai 9,54 juta orang. Kondisi ini dapat dijadikan sebagai *alert* bagi perusahaan agar dapat menerbitkan laporan keuangan yang berkualitas sehingga dapat dilirik oleh para investor. Pertumbuhan investor ini dapat menjadi salah satu peluang bagi perusahaan dalam menarik atensi publik. Berikut adalah grafik jumlah investor pasar modal di Indonesia dari 2017-2021.



Gambar 1.1 Perkembangan Investor Pasar Modal di Indonesia 2017-2021

Kualitas audit yang baik dapat dilihat melalui berbagai indikator, salah satunya adalah *audit tenure*. Latifah dkk (2019) menjelaskan bahwa *tenure* audit merupakan jangka waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan dan auditor dalam melakukan proses audit atau pemeriksaan atas laporan keuangan. Semakin lama waktu yang dibutuhkan dalam proses audit, maka hubungan emosional antara auditor dengan klien akan semakin meningkat, sehingga menyebabkan auditor

menjadi kurang profesional dan cenderung menurunkan independensinya (Kurniasih dan Rohman, 2014).

Aspek lain yang dianggap mampu mempengaruhi kualitas audit adalah besaran nilai *fee* audit. Besaran *fee* dapat membuat seorang auditor berada dalam posisi dilematis. Satu sisi seorang auditor harus mampu profesional dan bersikap independen dalam memberikan penilaian terhadap kewajaran laporan keuangan, namun di sisi lain auditor juga harus dapat memenuhi keinginan dan tuntutan klien yang telah membayar *fee* audit agar klien merasa puas atas pekerjaan auditor. Lebih lanjut, kualitas auditor juga dapat dinilai berdasarkan ketepatan dalam penyajian informasi di laporan keuangan. Sejatinnya semakin tinggi *fee* audit yang di berikan kepada auditor, maka semakin berkualitas hasil pemeriksaan atau audit yang dilakukan. Tidak jarang dalam beberapa sumber mengatakan bahwa kualitas audit sangat bergantung pada sikap profesionalisme dan independensi auditor dalam melaporkan ketidakwajaran pada laporan keuangan kliennya (Matondang, 2018).

Ukuran perusahaan atau *firm size* juga diasumsikan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat menentukan kualitas audit yang diperoleh. Perusahaan yang tergolong kecil cenderung memiliki informasi dan sistem pengendalian yang lemah, sehingga lebih mudah di audit dan hasilnya juga tergolong berkualitas. Selain itu, waktu audit yang dibutuhkan oleh perusahaan dengan ukuran yang tergolong kecil cenderung lebih singkat dibandingkan dengan perusahaan besar. Hal ini didasari oleh laporan keuangan yang diperiksa yang teramat berbeda. Sementara perusahaan yang besar cenderung menggunakan jasa auditor profesional dan handal sehingga memberikan kepuasan dan hasil audit dengan kualitas tinggi (Andreas dkk, 2018).

Harus di akui, saat ini perusahaan sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang diharapkan memiliki prospek yang cerah di masa depan. Faktanya, perusahaan sektor perbankan memiliki peran dan berkontribusi besar terhadap pendapatan negara. Selain itu, dalam kegiatan sehari-hari masyarakat tidak terlepas dari jasa perusahaan perbankan. Hingga saat ini, sektor perbankan telah banyak yang *go public* sehingga memudahkan peneliti untuk melihat informasi kualitas audit suatu bank. Berdasarkan beberapa fenomena yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian guna menganalisis dan mengetahui pengaruh *audit tenure*, *audit fee*, dan *firm size* terhadap kualitas audit perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Berikang, A., Kalangi, L., & Wokas, H. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(03).
- Cohen, L., Manion, L., dan Morrison, K. (2007). *Research Methods in Education*. New York: Routledge.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25.
- Halim, Abdul. (2015)/ *Auditing 1: Dasar-dasar audit Laporan keuangan edisi ke 5*, Yogyakarta: YKPN.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 11-21.
- Hasbi, A. R. A. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, dan Company Size Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015.
- Kuncoro, M. (2014). *METODE RISET UNTUK BISNIS & EKONOMI (Bagaimana Meneliti dan Menulis Thesis?)*.
- Latifah, S., Oktaroza, M. L., & Sukarmanto, E. (2019). Pengaruh Fee Audit dan Audit Tenur terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). *Prosiding Akuntansi*, 62-67.
- Maruta, H. (2019). Analisis Perubahan Laba Kotor Sebagai Alat Evaluasi Penyebab Naik Turunnya Laba Perusahaan. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 3(2), 133-146.
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit*. Bandung: ALFABETA
- Matondang, A. W. (2018). Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Informasi Non Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2, 39-52.
- Nelvia, R. (2020). Pengaruh, Audit Tenure, Company Size Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 15(1), 48-68.
- Pamungkas, S. A., Purnamasari, D. I., & Windyastuti, W. **PENGARUH AUDIT TENURE, FEE AUDIT, KOMITE AUDIT, DAN UKURAN**

PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT. CURRENT: Jurnal
Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini, 3(2), 166-175.

Pramaswaradana, I. G. N. I., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Audit Tenure,
Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, Dan Umur Publikasi Pada
Kualitas Audit. E-Jurnal Akuntansi, 19(1), 168-194.

Renaningtyas, A. (2019). Analisis Pengaruh Tenure Audit, Ukuran Perusahaan dan
Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. MAKSIMUM, 9(2), 73-80.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif
dan R&D. Bandung: Alfabeta.